

PERAN KPU-DAERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILU PRESIDEN TAHUN 2019 DI WILAYAH DKI JAKARTA

KHOIRUNNISA SYIFA FADHILLAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU-D) dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu presiden tahun 2019 di wilayah DKI Jakarta. Hal ini penting karena pemilu tahun 2019 merupakan pemilu serentak yang dilaksanakan dengan dua pemilihan sekaligus yaitu pemilu legislatif untuk memilih anggota DPRD Pusat, serta DPRD Kabupaten dan Provinsi, serta pemilu presiden yang menjadi tolak ukur demokrasi di Indonesia.

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data sekunder melalui studi literasi yang di dukung dengan wawancara terstruktur dan observasi. Penelitian ini menggunakan teori utama, yaitu teori perilaku pemilih dan teori partisipasi politik yang di dukung dengan beberapa teori yang relevan lainnya, yaitu teori demokrasi dan konsep teori pemilihan umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU-D) dalam upaya meningkatkan pemilu presiden tahun 2019 di wilayah DKI Jakarta dijalankan dengan memperhatikan perilaku pemilih yang ikut memilih berdasarkan pada tiga hal, yaitu aktor *identification party*, faktor *sociological* dan faktor *rational choice*. Kemudian dalam meningkatkan partisipasi KPUD menjalankan berbagai strategi meliputi sosialisasi hingga pengamanan yang optimal dengan melibatkan berbagai instansi yang terangkum dalam strategi pra pelaksanaan dan saat pelaksanaan.

Kata Kunci: Demokrasi, Partisipasi Politik, Pemilu Presiden 2019.

**THE ROLE OF THE REGIONAL KPU IN EFFORTS TO INCREASE
VOTER PARTICIPATION IN THE 2019 PRESIDENT ELECTIONS
IN THE DKI JAKARTA REGION**

KHOIRUNNISA SYIFA FADHILLAH

ABSTRACT

This research aims to determine the role of the Regional General Election Commission (KPU-D) in efforts to increase voter participation in the 2019 presidential election in the DKI Jakarta area. This is important because the 2019 election was a simultaneous election which was held in two events at once, namely the legislative election to elect members of the Central DPRD, as well as Regency and Provincial DPRD, as well as the presidential election which is the benchmark for democracy in Indonesia.

This research uses a qualitative descriptive research method with secondary data collection through literacy studies supported by structured interviews and observations. This research uses the main theories, namely the theory of voter behavior and the theory of political participation which is supported by several other relevant theories, namely the theory of democracy and the concept of general election theory.

The research results show that the role of the Regional General Election Commission (KPU-D) in efforts to improve the 2019 president elections in the DKI Jakarta area is carried out by paying attention to the behavior of voters who vote based on three things, namely actor identification party, sociological factors and rational choice factors. Then, to increase participation, the KPUD implemented various strategies including socialization to optimal security by involving various agencies which were summarized in pre-implementation and during-implementation strategies.

Keywords: *Democracy, Political Participation, 2019 President Election.*